



**PENGARUH ROA, ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2022**

**Nus Dencoco Samosir^{1*}, Rosinta Pakpahan², Tasya Bernatha Hia³, Wasima Agita
Maharani⁴, Rossy Pratiwy Sihombing⁵**

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}
nussamosir@mhs.unimed.ac.id¹

Abstract

The economy experienced a significant decline in growth in the movement of the Jakarta Composite Index (IHSG) in the capital market as a result of the Covid-19 pandemic, even dropping below the 4,000 level in March 2020. This study aims to analyse the effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning per Share (EPS) on the stock prices of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a comparative causal method (causal-comparative Research) by using secondary data. The population used in this study are pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the range from 2018 to 2022. Sampling in this study was to use the purposive sampling. The statistical test method used to test the hypothesis in this study is the partial t test and simultaneous f test. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the variables that affect stock prices are EPS, while the variables ROA and ROE do not significantly affect stock prices, but based on the results of the simultaneous f test it is obtained that ROA, ROE, EPS have a jointly significant effect on prices share.

Keywords: ROA; ROE; EPS; Stock Price.

Abstrak

Perekonomian mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal sebagai dampak dari pandemi Covid-19, bahkan sampai turun hingga dibawah level 4.000 pada Maret 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif (causal-comparative research) dengan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Metode uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji t parsial dan uji f simultan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham adalah EPS, sedangkan variabel ROA dan ROE tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan, namun berdasarkan hasil uji f simultan diperoleh bahwa ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: ROA; ROE; EPS; Harga Saham.



PENDAHULUAN

Pada masa pandemi COVID-19, sektor farmasi menjadi salah satu sektor yang paling terdampak karena meningkatnya permintaan obat-obatan dan vaksin untuk menangani pandemi. Berdasarkan hasil penelitian *Ekonom Institute for Development of Economic and Finance (Indef)* menemukan bahwa kinerja mayoritas BUMN farmasi tertekan lantaran turunnya permintaan produksi obat-obatan dan farmasi. Hal ini juga disebabkan karena menurunnya tingkat keterisian rumah sakit oleh pasien noncovid-19 (Wulandhari, 2020).

Penurunan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal. IHSG bahkan sampai turun hingga di bawah level 4.000 pada Maret 2020. Penelitian (Putra, 2021), mendapatkan hasil bahwa Nilai IHSG secara keseluruhan menurun akibat Covid-19 serta menyebabkan pasar modal tidak stabil.

Dalam hal melakukan investasi, sebelum investor menanamkan modal dalam sebuah perusahaan maka sangat perlu untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan investasi apa yang akan diambil. Analisis ini umumnya disebut analisis rasio keuangan yang salah satu di dalamnya terdapat profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka tentu akan menarik investor untuk menanamkan modal dalam suatu Perusahaan (Priyadi, 2019).

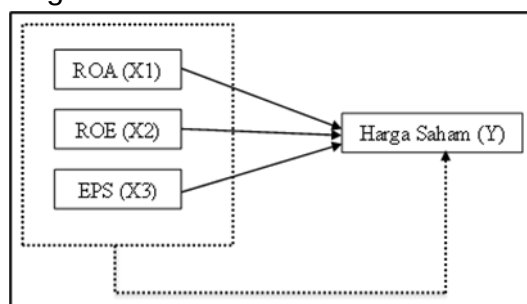
Di antara beberapa perusahaan sub sektor farmasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dalam hal pendapatan. Selain itu terkadang ketika laba bersih naik maka harga saham mengalami penurunan dan sebaliknya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, contohnya penelitian yang dilakukan oleh Herdin Wicaksono & Permata Sari (2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun menurut Nugraha (2021) menyebutkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas. Selain untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham, penelitian ini juga didasarkan karena adanya perbedaan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh terhadap harga saham dengan judul *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga*

Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Adapun perumusan masalah yang digunakan untuk penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah, 2023

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Return On Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan laba atau laba. Rasio ini menghubungkan laba setelah pajak dengan total aset. Secara ekonomi, makin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh maka makin tinggi pula kemampuan asset perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

2. Pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham

Menurut (Filbert, 2019) *Return on Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Hal ini mengindikasikan bahwa makin tinggi ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka makin tinggi harga saham yang dimiliki. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham



3. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Penelitian Utami & Darmawan (2019) telah menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumaryanti (2017) menemukan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif (*causal-comparative research*). Pada intinya penelitian kausal-komparatif artinya mengumpulkan data setelah peristiwa yang diteliti terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek untuk di uji kembali dengan menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya, tanpa mengubah apa pun (Azwar, 2017).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 11 perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Terdapat tiga kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut 2018-2022.
3. Perusahaan Farmasi yang mengalami laba dan membagikan dividen selama periode tahun 2018-2022.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, terdapat tujuh perusahaan yang memenuhi kriteria, diantaranya adalah:

Teknik Pengumpulan Data

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notula hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan



program. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis (Indrianto & Supomo, 2016).

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga (Rahmadi, 2011). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang sudah diaudit dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses pada laman www.idx.co.id dan riwayat harga saham diperoleh dari <https://id.investing.com>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 29.0 for windows dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah : Analisis deskriptif dan Uji Asumsi Klasik. Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

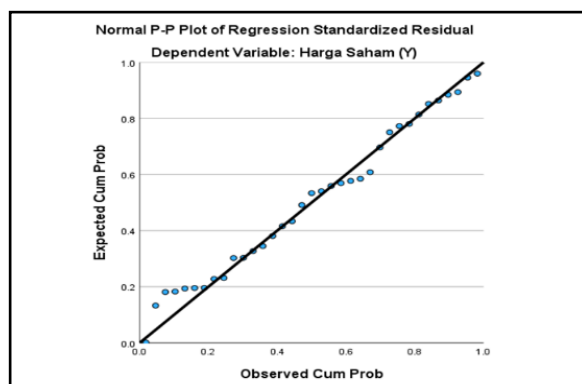
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	35	.61	92.10	13.4406	15.47197
ROE (X2)	35	1.52	224.46	22.2374	36.88549
EPS (X3)	35	10.24	514.39	119.6926	110.51827
Harga Saham (Y)	35	189	4750	1717.26	1102.509
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel. ROA memiliki nilai terkecil sebesar 0,61 dan nilai terbesar 92,10. Nilai rata – rata ROA adalah sebesar 13,4406 dengan nilai standar deviasi sebesar 15,47197. ROE memiliki nilai terkecil sebesar 1,52 dan nilai terbesar 224,46. Nilai rata – rata ROE sebesar 22,2374 dengan nilai standar deviasi sebesar 36,88549. EPS memiliki nilai terkecil sebesar 10,24 dan nilai terbesar 514,39. Nilai rata – rata EPS adalah sebesar 119,6926 dengan nilai standar deviasi sebesar 110,51827. Harga Saham memiliki nilai terkecil sebesar 189 dan nilai terbesar 4750. Nilai rata – rata Harga Saham adalah sebesar 1717,26 dengan nilai standar deviasi sebesar 1102,509.

2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Probability Plot



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada hasil uji normalitas *probability plot* di atas terlihat dengan jelas bahwa normal *Probability Plot* menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga hal ini menunjukkan pola distribusi normal dan dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

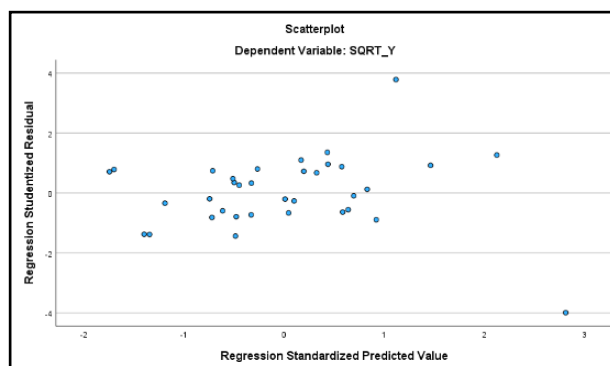
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.410	5.914		3.113	.004		
	SQRT_X1	.945	3.384	.112	.279	.782	.124	8.068
	SQRT_X2	.413	2.384	.071	.173	.864	.120	8.328
	SQRT_X3	1.615	.423	.565	3.815	<.001	.908	1.101

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut: VIF untuk variabel ROA sebesar $8,068 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,124 > 0.10$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. VIF untuk variabel ROE sebesar $8,328 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,120 > 0.10$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. VIF EPS untuk variabel EPS sebesar $1,101 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,908 > 0.10$ sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 3, diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*. Hal ini dibuktikan dengan Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.372	899.01794	1.774
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil *Output Model Summary* diperoleh nilai dari Durbin-Watson (d) yaitu sebesar 1,774 pada tabel. Sehingga dapat disimpulkan dalam regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yang meliputi *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham yang merupakan variabel Y. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan *Version 29*:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.372	899.01794	1.774
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,372 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) sebesar 37,2%.

4. Uji Hipotesis

Uji t Parsial

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.410	5.914	3.113	.004		
	SQRT_X1	.945	3.384	.112	.279	.124	8.068
	SQRT_X2	.413	2.384	.071	.173	.120	8.328
	SQRT_X3	1.615	.423	.565	<.001	.908	1.101
a. Dependent Variable: SQRT_Y							

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari setiap variabel, variabel ROA memiliki pengaruh positif sebesar 0,279 tetapi tidak signifikan dengan nilai sebesar 0,782 > 0,05, maka hipotesis 1 ditolak, kemudian variabel ROE memiliki pengaruh positif sebesar 0,864 dan tidak signifikan dengan nilai 0,864 > 0,05 maka hipotesis 2 ditolak. Variabel EPS memiliki pengaruh positif sebesar 3.815 dan memiliki signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga hipotesis 3 diterima.

Uji F Simultan

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14284477.887	3	4761492.629	5.458	.004 ^b
	Residual	27043388.798	31	872367.381		
	Total	41327866.686	34			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROA (X1), ROE (X2)						

Sumber: Data Diolah 2023



Dari tabel, diketahui nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara *Return on Asset*, *Return On Eruity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Pembahasan

Menurut hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y), maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan diketahui bahwa variabel independen *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif sebesar 0,279 tetapi tidak signifikan dengan nilai sebesar $0,782 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa ROA dalam laporan tahunan perusahaan sektor farmasi memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan namun tidak signifikan pada tahun berikutnya.

Menurut Muhandi (2015:64) seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, makin tinggi *return on asset (ROA)*, maka akan makin baik harga saham". Ketika *return on asset (ROA)* tinggi, manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan dana yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dan tentunya hal ini dapat berdampak positif pada harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2020) dan Utami & Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan di tahun berikutnya. Namun berbeda dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Ekawati & Yuniati (2020) yang menyatakan bahwa *return on assets (ROA)* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham. Namun setelah dilakukan uji parsial diperoleh bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif sebesar 0,173 namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa ROE dalam laporan tahunan perusahaan sektor farmasi memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan namun tidak signifikan di tahun berikutnya.

Menurut Muhandi (2015:64) seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang ditanamkannya, semakin tinggi *return*



on equity (ROE), maka akan semakin baik harga saham". Jika suatu perusahaan memiliki ROE yang tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut juga memiliki laba yang tinggi dan akan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham serta sebaliknya. Sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Oktavia dkk., (2017) yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suwarno (2022) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Iskandar Zulkarnain dkk., (2022) yang menyatakan bahwa *return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Asumsi sementara dalam penelitian ini adalah bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di mana diperoleh variabel EPS memiliki pengaruh positif sebesar 3.815 dan memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis 3 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi EPS perusahaan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumaryanti, 2017) yang menemukan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sejalan dengan penelitian Watung dan Ilat (2016), yang telah menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut Muhandi (2015:64) seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang ditanamkannya, semakin tinggi *earning per share (EPS)*, maka akan semakin baik harga saham. *Earning per share (EPS)* yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga dipastikan dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dapat disimpulkan sebagai



berikut: (1) *Return on Assets* memiliki pengaruh positif sebesar 0,945 tetapi tidak signifikan dengan nilai sebesar $0,782 > 0,05$ terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang berarti ROA tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi di BEI, hubungan antara ROA dan harga saham tidak cukup kuat untuk disimpulkan secara statistik bahwa ROA merupakan faktor utama yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi di BEI. Dalam kata lain, ROA bukanlah variabel yang paling dominan dalam memengaruhi pergerakan harga saham. (2) *Return on Equity* memiliki pengaruh positif sebesar 0,413 dan tidak signifikan dengan nilai $0,864 > 0,05$ terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Yang berarti ROE tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham perusahaan farmasi di BEI Hal ini mengindikasikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang kuat secara statistik terhadap harga saham perusahaan farmasi. (3) *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif sebesar 1.615 dan memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Ini menunjukkan bahwa EPS menjadi faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI. Dengan kata lain, kinerja laba *Earning Per Share (EPS)* memiliki hubungan yang kuat terhadap pergerakan harga saham perusahaan farmasi di BEI, sehingga faktor ini dapat menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengevaluasi investasi mereka.

Berdasarkan hasil uji f simultan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2018-2022. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi jika nilai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin meningkat, maka akan membuat harga saham juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, E., Irma, Ade, Ika Sari, M., & Hasan Hafidzi, A. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Arif, R. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen di Bursa Efek Indonesia*.



- Azwar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Psikologi* (2 ed.). Pustaka Pelajar.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2995>
- Filbert, R. (2019). *Investor Blueprint (New Edition) : Peta Sukses Investasi ala Investor Dunia*. PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hantono. (2017). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS* (1 ed.). Deepublish.
- Hatono Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11 ed.).
- Herdin Wicaksono, D., & Permata Sari, S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016-2018. In *Indonusa Conference on Technology and Social Science*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan / penulis : Suad Husnan, Enny Pudjiastuti*. UPP AMP YKPN.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.
- Iskandar Zulkarnain, Nanda Sulistiyowati, & Sjukun. (2022). The Effect Of Return On Equity And Debt To Equity Ratio On Stock Prices In The Company Transportation Sub Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period. *International Journal of Social Science*, 1(6), 955–966. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i6.1666>
- Muhardi, W. R. (2015). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham / Werner R. Murhadi*. Salemba Empat.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
- Nugraha, A. F. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Fakultas Ekonomi - Bisnis Universitas Widyatama.



- Oktavia, I., Masyithoh, S., & Kusumawardhani, A. (2017). Pengaruh return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan current ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016* (Vol. 6).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep & Aplikasi / Toto Prihadi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. R. (2021, Oktober 14). OJK: IHSG Sempat Sentuh Titik Terendah Akibat Pandemi Covid-19. Merdeka.com Diakses pada 18 Mei 2023 dari <https://www.merdeka.com/uang/ojk-ihsg-sempat-sentuh-titik-terendah-akibat-pandemi-covid-19.html>.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1 ed.). Antasari Press.
- Sirait, P. (2017). *Analisis laporan keuangan* (1 ed.). Ekuilibria.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods) / penulis, Prof. Dr. Sugiyono* (2 ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi* (Pertama). Pustaka Baru.
- Sumaryanti, T. N. (2017). Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(2), 283–296.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis regresi dan uji hipotesis / Danang Sunyoto*. CAPS.,
- Sunyoto, D. (2016). *Statistika Deskriptif dan probabilitas*. CAPS.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media.
- Wulandhari, R. (2020, Oktober 6). *Industri Farmasi Ikut Terdampak Pandemi Covid-19*. republika.com. Diakses pada 19 Mei 2023 dari <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qhr8wj370/industri-farmasi-ikut-terdampak-pandemi-covid1>